

SEGERA DIBAHAS BERSAMA DPRD Bupati Serahkan 3 Raperda



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo menyerahkan tiga raperda kepada Ketua DPRD Wawan Pribadi.

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyampaikan nota pengantar Bupati Sukoharjo dalam rangka penyampaian tiga Rancangan Peraturan Daerah (Raperda). Penyampaian dilakukan dalam rapat paripurna bersama DPRD Sukoharjo, Senin (16/1) di gedung dewan.

Etik Suryani mengatakan, rapat eksekutif dengan Badan Musyawarah DPRD Sukoharjo 2 Januari 2023 telah menyepakati pembahasan tiga Raperda. Sebelumnya, bupati menyerahkan tiga Raperda kepada Ketua DPRD Sukoharjo dengan surat Nomor: 188/5901/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Pengiriman Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Tiga Raperda dimaksud, Rancangan Peraturan Daerah tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Rancangan Peraturan Daerah tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol, dan Rancangan Peraturan Daerah tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Menurut Etik, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Sukoharjo yang telah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 6 Tahun 2013 sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum serta kebutuhan masyarakat sehingga perlu diganti.

"Secara garis besar Raperda ini mengatur tugas dan wewenang, perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengelolaan B3. Raperda Lingkungan Hidup yang diajukan ke DPRD sasat ini juga mengatur hak, kewajiban dan larangan, peran masyarakat, pembinaan dan pengawasan, penyelesaian sengketa lingkungan, dan ketentuan pidana," jelasnya. (Mam)-f

DANA DESA DI WONOGIRI MENINGKAT

Banyak Kades Belum Paham Administrasi

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengakui kebanyakan kepala desa maupun pemerintah desa di daerahnya masih lemah dalam hal membuat laporan administrasi.

Tahun 2023 ini Kabupaten Wonogiri mendapat kurun dana desa dari pemerintah pusat hingga Rp 35,1 miliar lebih sehingga pihaknya menggandeng pihak Kejaksaan Negeri (Kejari) Wonogiri agar penggunaan dana tersebut bisa tepat mutu, tepat sasaran dan tidak berdampak pelanggaran hukum.

Hal itu diungkapkan Bupati Joko Sutopo kepada wartawan usai mengumpulkan 261 Kades di pendapa rumah dinas Bupati Wonogiri, Senin (16/1).

Ratusan pamong desa di Kota Sukses tersebut mendapat pengarahan khusus bupati terkait penggunaan aset desa.

Orang nomor satu di Wonogiri ini melibatkan jajaran Kejari Wonogiri untuk pembekalan masalah hukum kepada para kades.

Dikatakan bupati, daerahnya menerima dana desa dari pusat yang lebih besar



KR-Djoko Santoso Hp

Joko Sutopo dari penerimaan tahun 2022 lalu. "Kabupaten lain di luar

sana banyak yang bilang anggaran (dana desa) yang mereka terima berkurang, tapi Wonogiri justru dinaikkan hingga Rp 35 miliar lebih," tandas pria yang akrab disapa Jekek itu.

Masalahnya, lanjut Jekek, Pemkab Wonogiri mendapat penghargaan terbaik di Jawa Tengah dalam hal kinerja atau pembangunan pemerintahan desa.

"Sebenarnya banyak desa yang kurang paham dalam penyusunan laporan administrasi, sehingga hari ini kita undang narasumber penyuluhan dari pihak ke-

jaksan," ungkap Joko Sutopo.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Wonogiri yang diwakili Fathoni SH menyebutkan sah-sah saja kepala desa atau pemerintah mengeluarkan aturan terkait penggunaan dana dari pemerintah pusat maupun dari aset desa itu sendiri.

"Agar aman dan tidak menimbulkan masalah hukum di kemudian hari, tuangkan (program) itu dalam APB-Des dengan melibatkan tokoh masyarakat maupun Badan Perwakilan Desa," jelas Fathoni. (Dsh)-f

KADES DARI KARANGANYAR DAN PATI

Forum Kades 'Ngluruk' Senayan

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 154 kades yang tergabung dalam Forum Kepala Desa Praja Lawu menyampaikan aspirasinya ke DPR RI. Berbagai usulan dibawanya, di antaranya perpanjangan masa jabatan kades hingga sembilan tahun.

Para kades menyempatkan diri berpamitan ke Wakil Bupati Karanganyar Rober Christanto, Senin (16/1) sore. Mereka diangkut lima unit bus dari Alun-alun Kota Karanganyar.

Koordinator Forum Kepala Desa Kabupaten Karanganyar, Haryanto me-

ngatakan hanya delapan kades yang absen karena sakit, dari total 162 kades di Karanganyar. Sebelumnya, para kades sudah menyatukan suara untuk memperjuangkan lima usulan. Yaitu revisi Undang-Undang Desa menjadi agenda prolegnas, kembalikan dana desa dari UU

Nomor 2 Tahun 2020 ke Undang-Undang Desa, masa jabatan kepala desa 9 tahun diserahkan kepada mekanisme kedaulatan rakyat, menegaskan tentang kewenangan desa dan meningkatkan standar penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa seperti halnya PNS.

Salah satu tuntutan agar masa jabatan dari enam tahun menjadi sembilan tahun, menurut Haryanto, hal itu ideal. Masa jabatan enam tahun dinilai terlalu pendek untuk melaksanakan program kerja di desa secara maksimal. Selain itu, masa jabatan selama 6 tahun belum bisa mengembalikan kerukunan warga usai ter-

belah dalam Pilkades (Pemilihan Kepala Desa).

"Kami berharap dengan ditambahnya masa jabatan kepala desa menjadi 9 tahun untuk mengurangi terjadinya benturan dan konflik kesalahpahaman antar warga pada saat masa Pilkades," ungkap Haryanto. Wabup Karanganyar Rober Christanto juga mendukung para kades ke Jakarta untuk menyuatkan tuntutan perubahan.

Persatuan Kepala Desa Kabupaten Pati (Pasopati) dan dari kabupaten/kota lain di Jawa Tengah juga berangkat ke Senayan Jakarta, Senin (15/1) sore, untuk menyampaikan tuntutan serupa. Bahkan kades dari berbagai provinsi di Indonesia mengikuti aksi demo di Jakarta, Selasa (17/1).

Ketua Persatuan Kepala Desa Kabupaten Pati,

Pandoyo memastikan 99 persen kades ikut demo di Jakarta. Menurutnya, dalam demo di Jakarta, Pasopati tidak hanya mengusulkan masa jabatan menjadi 9 tahun dan tanpa perodesasi namun juga mengusulkan agar pilkades bisa diikuti calon tunggal. Jika muncul lima calon atau lebih, tidak perlu ada pembatasan sehingga masyarakat bisa bebas memilih calon yang diken-daki.

"Masa jabatan kades kita usulkan tidak lagi enam tahun menjadi sembilan tahun, agar desa tidak cepat disuburkan gelaran pilkades. Selain itu, Pasopati juga mendesak pemerintah agar tetap mengeluarkan Dana Desa 10 persen dari APBN secara penuh, serta perlunya penambahan DAU," tegas Pandoyo. (Lim/Cuk)-f



KR-Abdul Alim

Para kades di Karanganyar menyuarakan aspirasi di depan Wabup Karanganyar Rober Christanto, menjelang keberangkatan ke Jakarta.

HUKUM

NGAKU PASANGAN SUAMI ISTRI

Palsukan KTP, Jarah Perhiasan Induk Semang

KARANGANYAR (KR) - Dua pelaku pencurian perhiasan senilai Rp 80 juta ditangkap polisi. Mereka adalah Rom (37) dan Dwi (37) yang kos di rumah korban Uniek Martini (54) di Bejen Karanganyar Kota.

Keduanya mencuri 16 buah perhiasan emas dan berlian berupa cincin, kalung dan liontin milik korban yang merupakan seorang guru.

Dengan menggunakan identitas KTP atasnama Sarno dan Sunarsih, sepasang suami istri. Akhir tahun lalu, keduanya menyewa kamar di indekos korban.

Aksi pencurian itu diketahui setelah korban menyadari belasan perhiasannya raib dari kotak penyimpanannya pada 7 Januari lalu. Padahal isinya dijarah sudah sejak November 2022.

Dalam gelar barang bukti di Mapolres Karanganyar, Selasa (17/1), Wakapolres Karanganyar Kumpul Purbo Adjar Wasito, mengatakan dua tersangka mengawali aksinya dengan menyewa ka-

mar kos keluarga. Selama indekos di sana, mereka mengamati situasi paling memungkinkan menjarah harta benda korban.

Berbekal alat rakitan untuk membobol pintu kamar dan gembok kotak perhiasan, mereka melancarkan aksinya pada 12 November 2022.

Setelah berhasil, kemudian diulangi lagi pada 27 Desember 2022 sampai 16 buah perhiasannya dikuasai. Perhiasan itu di antaranya kalung, gelang, cincin, liontin emas dan berlian.

"Mereka mencuri saat korban bepergian. Lalu pakai alat rakitan untuk membobol," jelasnya.

Korban mengetahui perhiasannya raib saat hendak pergi kondangan. Ia mendapati kotak perhiasan sudah kosong melompong.

Usai kasus ini dilaporkan ke polisi, Tim Resmob dan Satreskrim melakukan penyelidikan hingga mengarah pada dua tersangka itu.

Tersangka Rom diringkus di depan warung kelontong Bejen saat mem-

bawa senjata api rakitan beserta tujuh butir amunisi kaliber 22 LR dan pisau. Sedangkan di kamar indekosnya, polisi menemukan barang bukti lain seperti perhiasan emas, surat gadai perhiasan senilai Rp 18 juta, sepeda motor dan peralatan rakit senjata api air soft gun.

Hasil pengembangan penyelidikan, dua tersangka ternyata memalsukan identitasnya. Bukan nama Romi di KTP miliknya, namun Sarno. Begitu pula tersangka Dwi yang memakai nama Sunarsih. Mereka menyaru sebagai suami istri asal luar Jawa yang menyewa satu kamar. Kepada induk semangnya, Romi mengaku bekerja di bengkel motor area Palur.

"Sebagian perhiasan sudah dijual dan digadaikan. Kini kami mengembangkan kemungkinan pelaku memiliki jaringan yang lebih luas. Apalagi KTP mereka palsu dan KK palsu juga. Senpinya juga hasil rakitan pistol air soft gun yang dibeli secara online," ungkapnya.

Dua tersangka dijerat Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan Pemberatan dan UU Darurat RI No 12 tahun 1951 tentang Penyalahgunaan Senjata Api. Ancaman hukuman tujuh tahun penjara.

Sementara itu tersangka Rom mengatakan senpinya dipakai untuk melumpuhkan lawan jika sewaktu-waktu menemui masalah saat beraksi kriminal.

"Itu (senpi) buat jaga-jaga. Sudah dua bulan indekos di sana," tuturnya. (Lim)-f

ALIRAN LISTRIK 9.040 PELANGGAN TERPUTUS

Gardu PLN Tertabrak Truk Gaplek

KARANGANYAR (KR) - Jaringan tegangan menengah (JTM) di Papahan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar roboh tertabrak truk pengangkut gaplek, Selasa (17/1) pukul 04.52 WIB. Akibatnya, 9.040 pelanggan PLN mati listrik.

Lakalantas tunggal bermula saat truk Isuzu Elf Nopol F 8028 W yang dikemudikan Muhammad Rida (19) berjalan dari arah barat (Solo) menuju timur (Karanganyar). Truk tersebut membawa seorang penumpang bernama Marjuki (28) warga Tunggulrejo, Gabus Grobogan.

Sopir mengalami luka pada bagian tangan kiri dan dirawat di RS Moewardi Solo, sedangkan penumpang truk mengalami luka pada bagian kaki kiri dan dirawat di RSUD Karanganyar.

"Sopir diduga mengantuk sehingga hilang kendali dan menabrak tiang listrik. Akibatnya, laju kendaraan tak terkendali dan menabrak tiang listrik," jelas Kasat lantas Polres Karanganyar AKP Yulianto.

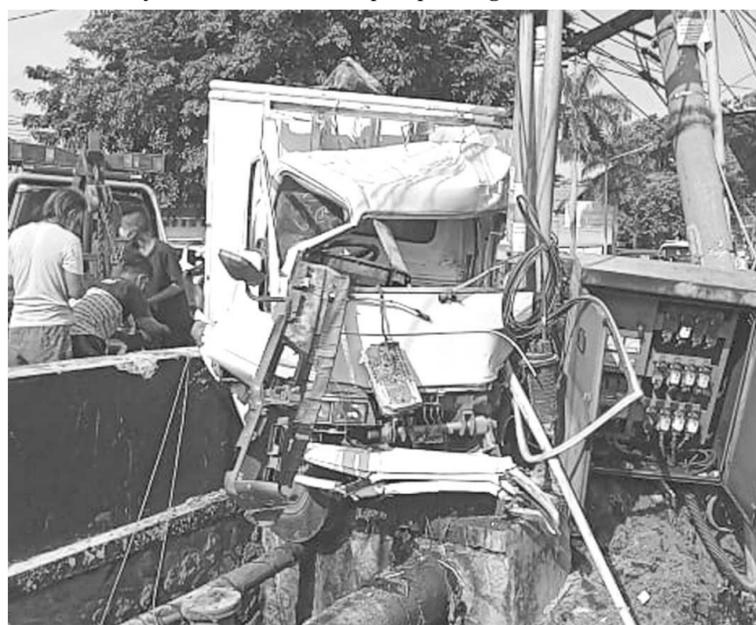
Akibat insiden itu, satu unit trafo roboh, dua titik konstruksi rusak dan dua tiang listrik patah. Dampaknya, memutus aliran listrik untuk 9.040 pelanggan.

Manajer PLN ULP Karanganyar, Nila Dewanti, mengatakan 113 unit trafo mengalami putus aliran listrik. Dari jumlah itu, 79 unit di antaranya telah di-

tangani hingga Selasa siang.

"Yang nyala baru 79 trafo atau 6.320 pelanggan. Lainnya terus diperbaiki. Proses kita percepat. Yang

belum nyala di Sapen, sebagian Jatèn, Pandes dan sebagian Papahan. Untuk menangani kerusakan tersebut, PLN menerjunkan tiga personel tim Haleyora power, delapan personel tim Fajarindo dan tim pelayanan teknik PLN ULP Karanganyar," ungkap Nila. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Truk pengangkut gaplek menabrak tiang listrik di Papahan Karanganyar.

Perdaya Warga, Motor Curian Ditimbun Dedaunan

PURWOREJO (KR) - Petugas Satreskrim Polres Purworejo mengamankan Am (27) warga Desa Prapag Kidul Pituruh Purworejo.

Lelaki tersebut nekat mencuri sepeda motor milik Marsinah warga Desa Megulung Pituruh, saat diparkir di rumah warga Desa Girigondo Pituruh.

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Khusein Martono SH, mengatakan peristiwa terjadi ketika korban berkunjung ke rumah temannya di Desa Girigondo pada awal Januari 2023.

"Korban memarkir motor di hala-

man lalu masuk bertemu temannya di dalam rumah. Tapi, korban meninggalkan kunci kontak tergantung di sepeda motornya," tuturnya, Selasa (17/1).

Tidak lama berselang, pelaku lewat lokasi kejadian dan melihat motor dengan kunci kontak masih menggantung. Muncul ide pelaku membawa lari motor tersebut.

Tersangka menuntun motor ke jalanan sepi jauh dari lokasi kejadian. "Kemudian menutupi motor tersebut dengan dedaunan kering untuk menghindari kecurigaan warga," ungkapnya.

Setelah ditunggu beberapa waktu dan dianggap sudah aman, tersangka membawa motor ke rumahnya. "Sepeda motor ini disimpan dan belum sempat dijual oleh pelaku," ucapnya.

Korban melaporkan pencurian itu ke polisi dan dilakukan penyelidikan. Petugas menyimpulkan dugaan keterlibatan Am sebagai pelaku pencurian.

"Petugas mengamankan tersangka di rumahnya bersama barang bukti sepeda motor hasil curian yang lengkap dengan STNK-nya," tandasnya. (Jas)-f



KR-Abdul Alim

Tersangka kasus curat diamankan di Mapolres Karanganyar.